

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA PROGRAM KEJAR PAKET C DENGAN METODE "SAMI" DI PKBM BUSTANUL MUSLIMIN KALITANGI DESA GENTING KEC. JAMBU KAB. SEMARANG

Ali Imron (Unimus)

Email: aliiimron@unimus.ac.id

Rina Priarni (Undaris Ungaran)

Email: rinapriarni222930@gmail.com

Barokfi Mumtaz (Undaris Ungaran)

Email: barokfimumtaz@gmail.com

Afina Na'imatul Kamalia (Undaris Ungaran)

Email: Afinakamalia857@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara rinci bagaimana Upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar PAI warga belajar paket C di PKBM bustanul Muslimin dapat dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilihat absensi kehadiran siswa sekitar 75%. Sebagian besar warga belajar mencatat apa yang dijelaskan oleh tutor PAI saat pelajaran. Tetapi ada juga warga belajar yang tidak memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih memilih bercerita, ngobrol sendiri dan kadang mainan hp.

Kata kunci: motivasi belajar, metode sami

This study aims to describe in detail how the PAI tutor's efforts in increasing the learning motivation of Kejar Paket C learners at PKBM Bustanul Muslimin. This

study uses a qualitative approach. Data collection was carried out through observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis was carried out by giving meaning to the data that was successfully collected and from that meaning conclusions were drawn. The results of the study showed that the PAI learning motivation of package C learners at PKBM Bustanul Muslimin can be categorized as moderate. Based on the results of interviews and observations, student attendance was around 75%. Most learners took notes on what the PAI tutor explained during the lesson. But there were also learners who did not pay attention to the tutor when explaining the lesson material, they preferred to tell stories, chat by themselves and sometimes play with their cellphones.

Keywords: *learning motivation, sami method*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah bimbingan yang dengan sengaja diberikan oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani agar berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat. Muslim (2004:6) Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia (Fatchul Mu'in, 2016:287).

Menyiapkan visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan Indonesia. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia supaya berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah (Rusman, 2013: 3). Berarti, semua lapisan masyarakat harus

memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, terutama bagi mereka yang kurang mampu.

Salah satu pendidikan non formal adalah pendidikan kesetaraan, misalnya sekolah kejar paket C yang setara dengan pendidikan SMA. Kejar paket C ini dapat kita kategorikan dalam jenis pendidikan non formal sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) Bab ke-5 Pasal 26 Ayat 3 bahwa: “Pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Motivasi adalah syarat mutlak dalam pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai tujuannya (Uno,2012:4). Semakin kuat motivasi yang ada pada diri siswa maka akan semakin besar kesuksesan yang diraihinya. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dan ulet dalam usahanya mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2012:74) yang mengatakan motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Siswa yang sudah mengetahui benar pentingnya belajar bagi dirinya akan memiliki motivasi belajar

yang tinggi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran dan harus dimiliki oleh siswa, sehingga diperlukan kreativitas guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa akan menyebabkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan isi PP Nomor 19 tahun 1995 pasal 19 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Masyarakat Indonesia yang tidak dapat memperoleh pendidikan melalui jalur formal karena berbagai keterbatasan, sehingga sangat perlunya dilakukan pemberian pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal, PKBM Bustanul Muslimin sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memfasilitasi masyarakat dalam pendidikan setara SMA (kejar paket C). Peran pendampingan tutor dapat menambah motivasi belajar. Jika diingat sekarang ini banyak peserta didik yang kurang berminat dalam masuk pendidikan kesetaraan maka peran tutor sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi warga

belajar, dalam proses pembelajaran dan di dalam keaktifan mengajar.

Metode SAMI adalah satu metode yang di gunakan dalam PKBM ini. Metode SAMI di gunakan sebagai upaya pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar. SAMI berarti saingan/kompetensi dan menumbuhkan minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepat bila minat disini bisa menjadi alat motivasi yang pokok dalam proses belajar mengajar, sehingga belajar bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui tentang motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C, upaya-upaya yang dilakukan tutor dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin Kab. Semarang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar PAI warga belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin Kabupaten Semarang.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif *field research*, dengan pendekatan psikologi pendidikan. Penelitian ini dilakukan di Tempat penelitian ini penulis memilih di Program Kejar Paket C Bustanul Muslimin Dusun. Kalitangi Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. Dengan

sumber data berupa orang, yaitu penyelenggara dan Tutor Program kejar paket C di PKBM Bustanul Muslimin. Sumber data berupa tempat, misalnya ruangan, sarana prasarana sekolah, aktivitas dan kinerja warga sekolah serta keadaan lokasi penelitian. Sumber data berupa simbol, yaitu dokumen-dokumen sekolah seperti program kerja sekolah, jadwal kegiatan belajar mengajar dan pembagian tugas mengajar guru dan beberapa catatan lainnya. Adapun sumber data sekunder berupa skripsi, internet, televisi, makalah-makalah, koran, majalah dan lain sebagainya yang saling berkaitan.

C. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar Warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin

Motivasi belajar PAI sangat berpengaruh terhadap kelangsungan warga belajar disaat belajar pelajaran tersebut. Adanya motivasi belajar PAI ini sangat membantu sekali dalam menerima ataupun mempelajari pelajaran PAI karena motivasi belajar PAI disini akan menjadikan warga belajar senang di dalam mempelajari pelajaran PAI dan juga warga belajar akan mudah memahami pelajaran PAI tersebut.

Dari hasil wawancara dengan penyelenggara PKBM Bustanul Muslimin HR pada hari Senin 18 Maret 2024 penyelenggara menilai motivasi warga belajar dalam pembelajaran PAI dirasa cukup baik, walaupun masih ada

Upaya Peningkatan Motivasi...

kekurangannya. Beliau sebagai penyelenggara selalu memberikan dorongan terutama kepada tutor PAI untuk selalu memberikan motivasi kepada warga belajar agar menanamkan nilai-nilai keagamaan pada setiap individu warga belajar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan tutor PAI AK pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Beliau mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran tutor sangatlah berperan penting bagi keberhasilan warga belajar. Beliau juga mengatakan bahwa sebagai tutor PAI beliau selalu dan sering memberikan motivasi belajar terutama PAI kepada warga belajarnya. Karena bagi beliau memberikan motivasi kepada warga belajar sudah menjadi tanggung jawabnya sebagai tutor PAI. Dan untuk memotivasi belajar warga belajar beliau selalu memberikan pengertian yang berhubungan dengan pelajaran agama dan kemudian mempraktikkannya. Sebelum memulai pelajaran PAI tutor selalu membiasakan membaca Asmaul Husna secara bersama-sama.

Diperjelas dengan penuturan PN warga belajar Paket C pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. PN mengatakan bahwa awalnya dia tidak begitu suka dengan pelajaran agama, karena dia membayangkan pasti sering disuruh baca tulis Al Quran dan itu menurutnya sangat membosankan, karena latar belakangnya memang tidak begitu mengutamakan kegiatan keagamaan. Tetapi setelah beberapa kali mengikuti pembelajaran PAI

ternyata tutor selalu memberikan motivasi kepada warga belajar sebelum mulai pelajaran. Dia juga menuturkan kalau menurutnya tutor PAI itu orangnya asyik dalam menyampaikan materi tidak membosankan. Jadi sekarang dia lebih menyukai pelajaran PAI.

2. Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin

Adapun dalam pemberian materi PAI terhadap warga belajar di dalam kelas terdapat beberapa ragam warga belajar di dalam menerima materi PAI tersebut, karena hal ini tergantung kepada kemampuan warga belajar itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti disini akan mengklarifikasikan motivasi tersebut menjadi tiga yaitu motivasi rendah, motivasi sedang dan motivasi tinggi. Adapun penjelasan sebagai berikut :

a. Motivasi Rendah

Motivasi rendah dimaksudkan bahwa warga belajar yang motivasi belajarnya terhadap mata pelajaran PAI sangat kurang atau dapat dikatakan kurang. Pada dasarnya warga belajar yang motivasinya rendah dalam mempelajari PAI tidak adanya dorongan atau rangsangan untuk mempelajari PAI. Pada warga belajar yang motivasinya rendah tutor PAI hendaklah membangkitkan motivasi belajar. Adapun usaha tutor PAI di PKBM Bustanul Muslimin dalam memberikan

motivasi belajar terhadap warga belajar yang motivasinya rendah adalah :

1) Memberikan imbalan

Menurut hasil wawancara dengan AK tutor PAI pada hari Rabu tanggal 20 Maret tahun 2024 dalam proses belajar mengajar beliau sering memberikan imbalan kepada warga belajar baik tertulis maupun tidak tertulis. Imbalan tertulis dapat dengan memberikan reward kepada warga belajar, kemudian imbalan tidak tertulis dapat dengan pujian. Menurutnya semua itu dapat dilakukan agar para warga belajar termotivasi untuk belajar. Diharapkan jika warga belajar termotivasi dalam belajar PAI nanti akan mendapatkan hasil yang baik juga.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan NL warga belajar pada hari Senin tanggal 18 maret tahun 2024. Dia mengatakan kalau tidak mengerjakan tugas dari tutor pasti akan mendapat teguran, dan jika masih mengulangi lagi akan di hukum tidak boleh mengikuti pelajaran PAI. Tetapi menurutnya tutor PAI juga sangat baik karena bagi warga belajar yang mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin nanti dikasih reward. Jadi menurutnya sebagian dari warga belajar selalu mengerjakan apa yang diperintahkan oleh tutor PAI.

2) Menjelaskan Tujuan Akhir

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan AK tutor PAI di PKBM Bustanul Muslimin pada Hari Rabu 20 Maret 2024 dikatakan bahwa setiap pembelajaran tutor terlebih dahulu menjelaskan tujuan akhir. Dengan dijelaskannya tujuan akhir diharapkan warga belajar mampu untuk memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah maupun di lingkungan sekolah khususnya. Supaya warga belajar mengetahui jika belajar itu tujuannya bukan hanya mendapatkan ijazah saja. Sehingga warga belajar dapat lebih semangat lagi dalam belajar.

Hal senada juga disampaikan oleh AN seorang warga belajar Kejar Paket C pada hari senin tanggal 18 Maret 2024. AN mengatakan bahwa sebelum mulai pembelajaran tutor selalu memberikan motivasi kepada warga belajar. Tutor selalu menjelaskan tentang tujuan akhir belajar.

Hal yang dapat menimbulkan motivasi bagi warga belajar yang motivasinya rendah adalah dengan adanya pemberian imbalan dan hadiah atau pemberian angka, karena hal ini akan membantu sekali dalam menimbulkan motivasi pada warga belajar.

b. Motivasi Sedang

Motivasi sedang dimaksudkan bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam pada dasarnya setiap warga belajar sudah ada motivasi untuk mempelajari PAI tersebut. Akan tetapi warga belajar yang motivasinya sedang dapat terpengaruh atau motivasinya menurun apabila ada faktor-faktor lain yang menghambatnya. Adapun tutor PAI terhadap warga belajar yang motivasi belajarnya sedang hendaklah bisa meningkatkan motivasi warga belajar tersebut, sehingga semangatnya akan muncul terus.

Adapun usaha tutor PAI disini adalah :

1) Memberikan angka

Angka merupakan alat motivasi yang sangat penting bagi warga belajar yang mempunyai motivasi belajar yang sedang terhadap mata pelajaran PAI karena dengan adanya angka tersebut warga belajar akan mengetahui perkembangan hasil belajar warga belajar tersebut, sehingga warga belajar akan memperbaiki nilai yang kurang memuaskan.

Tutor PAI menyampaikan dalam wawancara dengan peneliti pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 bahwa untuk memotivasi warga belajar yang punya motivasi sedang berbeda dengan warga belajar yang punya motivasi rendah. untuk memberikan motivasi belajar

kepada warga belajar yang motivasinya sedang yaitu dengan selalu memberikan angka atau nilai. Nilai itu diberikan khusus kepada yang mau mengerjakan tugas. Dalam pembelajaran PAI ada juga hafalan-hafalan al Qur'an, dari hafalan tersebut tutor juga akan menilainya. Menurut tutor PAI nilai hafalan itu bertujuan untuk membangkitkan semangat warga belajar untuk menghafal agar nantinya bisa berguna bagi warga belajar sendiri. Bagi yang tidak mengerjakan tugas dan tidak mau hafalan al-Qur'an saya kurangi nilainya atau bisa jadi tidak diberi nilai atau angka.

Senada dengan yang disampaikan NL dalam wawancara dengan peneliti pada hari senin tanggal 18 Maret 2024. Menurut dia dalam pelajaran PAI ini sebenarnya mudah untuk mendapatkan nilai, yang penting kita mau mengikuti apa yang diperintahkan oleh tutor. Tugas dari tutor juga tidak memberatkan. Tutor mengetahui latar belakang warga belajar, jadi untuk hafalan-hafalan al Qur'an walaupun sedikit pasti akan mendapatkan nilai.

2) Memberikan tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Memberikan tugas

Upaya Peningkatan Motivasi...

serasa kontinu dapat membantu tutor dalam menumbuhkan motivasi warga belajar.

Sebagaimana paparan dari tutor PAI AK pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Menurut beliau memberikan tugas sangat penting bagi kemajuan warga belajar, beliau selalu memberikan tugas yang berkenaan dengan materinya dalam PAI dengan mengaitkan fenomena yang ada, baik berupa tugas kelompok ataupun individu. Tugas individu contohnya mengerjakan lembar kerja, sedangkan tugas kelompok seperti menganalisis kejadian yang ada di sekitar atau membuat kliping.

Senada dengan yang diungkapkan NL warga belajar pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024. Dia mengatakan bahwa tutor selalu memberikan tugas, walaupun tidak setiap minggu. Tugas dari tutor itu bermacam-macam, ada tugas mandiri seperti mengerjakan soal-soal, dan ada juga tugas kelompok. Tugas kelompok biasanya disuruh diskusi atau membuat kliping tentang materi yang sedang diajarkan saat itu.

Jadi tugas yang diberikan oleh tutor kepada warga belajar dapat berupa tugas individu dan juga kelompok. Tugas individu warga belajar seperti mengerjakan lembar kerja. Sedangkan tugas kelompok warga belajar seperti

menganalisis kejadian-kejadian yang ada di sekitar warga belajar dengan mengaitkan materi yang ada. Serta dapat dilakukan juga seperti membuat kliping yang ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari.

3) Mengadakan ulangan

Mengadakan ulangan sangat penting bagi kemajuan warga belajar, karena sarana ini berfungsi untuk mengukur kemampuan warga belajar dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh tutor PAI pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Beliau mengatakan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa selalu mengadakan ulangan. Ulangan diadakan secara berkala, jadi tiap selesai satu modul baru diadakan ulangan. Selain untuk mengetahui hasil belajar siswa, menurutnya ulangan itu juga dapat menumbuhkan motivasi belajar PAI warga belajar.

PN seorang warga belajar juga dalam wawancaranya dengan peneliti pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 mengatakan bahwa dengan diadakannya ulangan secara otomatis akan belajar materi PAI yang sudah diajarkan. Dia juga mengatakan jika warga belajar akan tahu kapan waktunya ulangan tanpa diberitahu terlebih dahulu. Ulangan akan diadakan setiap selesai satu modul pembelajaran.

c. Motivasi Tinggi

Yang dimaksud dengan motivasi tinggi adalah dimana warga belajar mudah atau cepat dalam menerima materi yang dipelajari dan warga belajar lebih termotivasi di dalam belajar PAI, sehingga akan lebih mudah memahami materi PAI tersebut. Pada warga belajar yang motivasinya tinggi di dalam belajar PAI hendaklah tutor PAI memelihara semangat belajar agar tetap kuat untuk mencapai tujuan belajar yang di harapkan. Adapun usaha tutor agama PAI dalam meningkatkan motivasi belajar di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah :

1) Saingan /Kompetisi

Tutor PAI mengemukakan bahwa saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi terhadap warga belajar, tutor selalu memotivasi anak untuk berkompetisi atau bersaing dengan teman-temannya. bersaing yang dimaksudkan yaitu bersaing secara sehat dalam hal belajar bukan yang lainnya.

2) Menumbuhkan Minat

Menumbuhkan minat sangatlah penting untuk peningkatan motivasi warga belajar terhadap pelajaran PAI, karena demi terjalannya proses belajar mengajar yang baik dan lancar. Tutor PAI mengungkapkan dalam wawancara dengan peneliti pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 bahwa beliau selalu menumbuhkan minat yang ada pada warga belajar. Menurut tutor dengan adanya minat pada warga belajar maka dalam proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan lancar. Terutama dalam pelajaran agama yang berkenaan dengan baca tulis alquran, tutor mewajibkan setiap warga belajar harus bisa membaca alquran, walaupun yang belum bisa juga harus berusaha untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar tutor mengubah bentuk-bentuk mengajar agar warga belajar tidak jenuh di dalam kelas, jadi terkadang juga diajak ke mushola.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Peningkatan Motivasi Belajar PAI Pada Program Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar warga belajar, pihak pengelola PKBM Bustanul Muslimin, sepenuhnya menyadari bahwa ada banyak faktor yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi

berjalannya proses upaya ini. Beberapa faktor tersebut pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua bagian.

Pertama faktor-faktor yang secara langsung maupun yang memberikan sumbangsih positif terhadap lancarnya upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Dalam hal ini seperti sarana dan prasarana, peran penyelenggara dan juga dari warga belajar itu sendiri.

Kedua adalah beberapa faktor secara langsung maupun tidak, menghambat lajunya upaya tutor PAI dalam rangka meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Seperti alokasi waktu, perbedaan latar belakang warga belajar dan juga kesadaran warga belajar tentang artinya belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian, maka beberapa faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor Pendukung Tutor PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar warga belajar yang ada di PKBM Bustanul Muslimin, pihak PKBM melakukan upaya-upaya ke arah terciptanya cita-cita tersebut. Upaya yang telah diprogram tersebut dibantu oleh beberapa faktor pendukung seperti kinerja para tutor

dan terutama tutor PAI yang ada di PKBM Bustanul Muslimin.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh penyelenggara PKBM Bustanul Muslimin dalam wawancaranya dengan peneliti. Menurut beliau penyelenggara PKBM sejauh ini, motivasi belajar warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin ini didukung oleh keaktifan tutor PAI yang tetap konsisten dengan pekerjaannya sebagai tutor PAI.

Faktor pendukung merupakan hal yang terpenting dalam rangka meningkatkan motivasi belajar warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah PKBM Bustanul Muslimin:

b. Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi

Adanya sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi itu tutor PAI dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan PAI. Misalnya: komputer yang di dalamnya terdapat al-Qur'an digital, hadits digital dan pelajaran lain yang berhubungan dengan PAI, mushola, tempat wudhu' dan lain-lain.

c. Adanya dukungan penuh dari penyelenggara PKBM

Upaya Peningkatan Motivasi...

Dukungan penuh dari penyelenggara sangatlah penting sebagai kebijakan penuh kepada tutor-tutor, baik itu tutor agama Islam maupun tutor umum dalam menjalankan kegiatan-kegiatan di dalam lingkungan sekolah. Dukungan itu berupa dukungan psikologis, seperti penyelenggara yang ikut terjun membantu tutor agama Islam dalam memotivasi warga belajar, penyelenggara juga menyediakan waktu khusus bagi warga belajar yang ingin berkonsultasi masalah agama Islam.

d. Adanya kesadaran para warga belajar

Hal yang paling penting dan utama dari pendukung faktor pendukung adalah kesadaran warga belajar yang tumbuh dari dalam diri warga belajar untuk meningkatkan motivasi belajar. Faktor ini telah menjadikan kekuatan yang sangat kuat dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Tanpa ada kesadaran ini warga belajar tidak akan termotivasi. Kesadaran itu berupa pemahaman bahwasanya negara Indonesia adalah negara yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, sehingga para warga belajar termotivasi untuk belajar agama. Dalam hal ini adalah agama Islam dan para warga belajar memahami posisinya dalam perannya sebagai warga negara yang beragama.

4. Faktor-faktor penghambat Tutor PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor penghambat lajunya usaha tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar. Misalnya latar belakang yang berbeda, usia yang berbeda-beda atau tidak seimbang, Jam pelajaran yang hanya sedikit, dan sebagian besar tujuan mereka hanya mencari ijazah. Sebagaimana dijelaskan oleh penyelenggara bahwa warga belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin itu beragam. Ada warga belajar yang baru lulus SMP ada juga yang sudah berhenti lama. Jadi menurut penyelenggara itu mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Hal senada juga diungkapkan oleh tutor AK selaku tutor PAI saat wawancara dengan peneliti pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Penghambat peningkatan motivasi belajar PAI menurut tutor PAI salah satunya yaitu karena latar belakang warga belajar yang berbeda, sehingga motivasi belajarnya juga berbeda. Hal lain karena alokasi waktu jam pelajaran yang sedikit juga menjadi penghambat menurutnya, karena hanya dua jam dan dalam dua minggu sekali.

Diperjelas dengan penuturan PN warga belajar kejar paket C di PKBM Bustanul Muslimin. Sebagian warga belajar tujuan

pertama masuk hanya untuk mendapatkan ijazah saja. Menurutnya yang penting mereka belajar mengikuti aturan, tidak harus mendapat nilai tinggi.

D. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar Syaiful Bahri Djamarah (2002:118).

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah pentingnya.

Motivasi adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tersebut Oemar Hamalik (2004:173). Adapun motivasi belajar penting untuk diketahui oleh seorang tutor. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar warga belajar pada warga belajar bermanfaat bagi tutor. Tugas tutor yaitu membangkitkan, meningkatkan

dan memelihara semangat warga belajar untuk belajar sampai berhasil. Membangkitkan bila warga belajar tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.

Belajar terdiri atas pembangkitan respons dengan stimulus yang pada mulanya bersifat netral atau tidak memadai. Melalui persinggungan (contiguity) stimulus dengan respons, stimulus yang tidak memadai untuk menimbulkan respons tadi akhirnya mampu menimbulkan respons.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwasanya sangat besar pengaruhnya bagi tutor PAI untuk mengetahui motivasi dari setiap warga belajarnya dalam menerima materi PAI karena tutor PAI yang mengetahui motivasi dari warga belajar tersebut akan memudahkannya untuk memberikan atau melakukan usaha-usaha dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajarnya. Dari 26 jumlah siswa dapat dikategorikan motivasi rendah jika presensi siswa yang hadir antara 1- 8 anak, motivasi sedang jika yang datang antara 9- 16 anak, dan motivasi tinggi jika yang hadir antara 17-26 anak. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilihat absensi kehadiran siswa sekitar 75%. Motivasi belajar PAI warga belajar paket C di PKBM Bustanul Muslimin dapat dikategorikan sedang. Dalam proses pembelajaran sebagian besar warga belajar mencatat apa

yang dijelaskan oleh tutor PAI saat pelajaran. Tetapi ada juga warga belajar yang tidak memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih memilih bercerita, mengobrol sendiri dan kadang mainan HP.

2. Upaya Tutor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin.

Motivasi belajar warga belajar merupakan salah satu faktor penting keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, tutor PAI di PKBM Bustanul Muslimin melakukan banyak upaya untuk meningkatkan motivasi belajar PAI warga belajar Kejar Paket C. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman A.M. (2001:83). Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal apabila ada sebuah motivasi. Apabila dalam pembelajaran guru memberikan motivasi yang tepat kepada siswa, maka pelajaran yang diberikan akan semakin berhasil. Sehingga motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh tutor paket C di PKBM Bustanul Muslimin adalah dengan melihat tingkatan motivasi belajar warga belajar. Upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar dengan melihat tingkat motivasi mereka.

Berdasarkan pada jenis motivasi belajar tersebut dapat dibagi menjadi tiga (3) jenis motivasi :

- a. Motivasi Rendah

Motivasi rendah maksudnya adalah dimana seorang warga belajar yang motivasinya sangat rendah di dalam mempelajari pelajaran PAI. Hal ini biasanya terjadi ketika perasaan warga belajar dalam keadaan kecewa sehingga kemauan belajarnya menurun, sehingga perlu adanya dorongan atau pemicu semangat yang dapat digunakan untuk mengorbankan semangat belajarnya kembali.

Adapun upaya tutor pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi warga belajar yang motivasinya rendah adalah :

a. Memberikan imbalan

Ganjaran atau imbalan dapat dijadikan pendorong bagi murid agar lebih giat belajar dari yang sebelumnya, ganjaran merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, memberikan ganjaran kepada warga belajar atas prestasi atau kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi warga belajar untuk lebih giat belajar dan lebih berprestasi, sebab secara psikologis pemberian ganjaran dapat menumbuhkan semangat baru bagi warga belajar sehingga warga belajar akan berlomba-lomba untuk mendapat ganjaran tersebut. Selain itu, warga belajar yang menerima ganjaran akan merasa dirinya diperhatikan oleh tutornya.

b. Menjelaskan tujuan akhir

Dalam pemaparan di BAB II Menurut Sardiman A.M. (2001:90) Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh

siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. Dalam hal ini menjelaskan tujuan akhir baik diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada warga belajar.

b. Motivasi Sedang

Motivasi sedang pada dasarnya setiap warga belajar sudah ada dorongan untuk mempelajari mata pelajaran PAI akan tetapi warga belajar tersebut perlu adanya dorongan ataupun rangsangan dari luar. Sehingga motivasi sedang disini sedikit banyak tergantung pada faktor-faktor yang berasal dari luar. Adapun upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar yang memiliki motivasi sedang adalah :

a. Memberi angka

Sesuai deskripsi teori dan data yang diperoleh penulis, angka dalam hal ini sebagai simbol dan nilai kegiatan belajarnya. Banyak warga belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga warga belajar biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para warga belajar merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak warga belajar bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya dapat ijazah saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang

berbobot bila dibandingkan dengan warga belajar yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh tutor bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh tutor adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *value* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para warga belajar sehingga tidak sekadar kognitif saja tetapi juga keterampilan.

b. Memberikan tugas

Sesuai dengan data yang diperoleh, penulis menilai pemberian tugas cukup baik, karena hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada warga belajar. Tugas yang diberikan warga belajar dapat berupa tugas individu dan juga kelompok. Tugas individu warga belajar seperti mengerjakan lembar kerja. Sedangkan untuk tugas kelompok warga belajar diminta berdiskusi atau membuat kliping tentang materi yang sedang diajarkan.

c. Mengadakan ulangan

Materi ulangan atau ujian yang diberikan untuk warga belajar merupakan salah satu usaha untuk menumbuhkan motivasi warga belajar untuk belajar lebih giat lagi. Karena sebagian besar warga belajar akan termotivasi untuk lebih giat belajarnya apabila akan menghadapi ulangan atau ujian yang diberikan oleh

tutor. Oleh karena itu, materi ulangan dapat berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajar warga belajar. Ulangan dilakukan setiap selesai satu modul, jadi tidak terlalu sering, karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini tutor harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada warga belajarnya. Walaupun tanpa diberitahu warga belajar sudah tahu kapan waktunya ulangan.

c. Motivasi Tinggi

Motivasi tinggi dimaksudkan bahwa warga belajar yang dengan mudah menerima materi PAI yang sedang dipelajari karena warga belajar tersebut mempunyai motivasi yang tinggi. Adapun dalam motivasi belajar PAI yang tinggi lebih menekan pada faktor intrinsik yaitu rasa ingin mengetahui dari materi PAI tersebut.

Sedangkan upaya tutor pendidikan agam Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI pada warga belajar yang motivasinya tinggi adalah dengan menggunakan metode SAMI:

a. Saingan/Kompetensi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Menumbuhkan minat

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepat bila minat disini bisa menjadi alat motivasi yang pokok dalam proses belajar mengajar, sehingga belajar bisa berjalan dengan lancar. Peningkatan motivasi ini bagus untuk diterapkan di PKBM Bustanul Muslimin, karena motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Seperti studi tokoh, warga belajar diajak melihat tokoh-tokoh agama yang memiliki peran dalam kehidupan berbangsa dan beragama, kemudian warga belajar diajak ziarah kubur ke makam-makam para pahlawan dan ulama untuk menumbuhkan rasa terima kasih.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Tutor PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Warga belajar di PKBM Bustanul Muslimin

Setiap pelaksanaan mengenai usaha tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar tidak lepas dari yang namanya faktor pendukung dan penghambat. Namun itu semua jangan dijadikan sebagai penghalang apalagi dapat menyurutkan keinginan kita untuk dapat tetap meningkatkan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dari hasil data yang diperoleh di lapangan menyebutkan bahwa faktor pendukung adalah: Sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dukungan penuh dari

penyelenggara, adanya kesadaran dari para warga belajar. Faktor pendukung inilah yang menjadi penunjang usaha tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

Sedangkan faktor penghambat usaha tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar adalah Latar belakang warga belajar yang berbeda-beda, Perbedaan Usia warga belajar, Jam pelajaran yang hanya sedikit, dan sebagian besar tujuan mereka hanya mencari ijazah. Bahkan dengan adanya faktor penghambat ini PKBM juga bisa menjadikannya sebagai bahan untuk dievaluasi, apa yang masih kurang dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar bisa diperbaiki dalam waktu yang akan datang.

E. Penutup

Kesimpulan

Motivasi belajar PAI warga belajar paket C di PKBM bustanul Muslimin dapat dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilihat absensi kehadiran siswa sekitar 75%. Sebagian besar warga belajar mencatat apa yang dijelaskan oleh tutor PAI saat pelajaran. Tetapi ada juga warga belajar yang tidak memperhatikan tutor saat menjelaskan materi pelajaran, mereka lebih memilih bercerita, ngobrol sendiri dan kadang mainan hp.

Upaya tutor PAI dalam meningkatkan motivasi belajar warga belajar Kejar Paket C di PKBM Bustanul Muslimin yaitu dengan cara memberikan Imbalan yaitu berupa pujian atau hadiah, menjelaskan tujuan akhir, memberi angka, memberikan tugas, mengadakan ulangan, dan metode SAMI (saingan/kompetensi), dan menumbuhkan minat.

Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI di PKBM Bustanul Muslimin yaitu sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dukungan penuh dari penyelenggara, adanya kesadaran dari warga belajar. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di PKBM Bustanul Muslimin yaitu latar belakang warga belajar yang berbeda-beda, perbedaan usia warga belajar, jam pelajaran yang hanya sedikit, dan sebagian besar tujuan mereka hanya mencari ijazah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 1997. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rieneka Cipta.

- Aziz, Abdul. 2006. Pendidikan Agama Islam dalam perspektif Multikulturalisme. Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan Agama.
- Aziz, Erwati. 2003. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 1996. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ismail. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: RASAIL Media Group.
- Moh Makin, Baharudin. 2011. Pendidikan Humanistik. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.
- Mu'in, Fatchul. 2016. Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Muhaimin, Abd. Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: PT. Trigenda Karya.
- Muslam. 2003. Pengembangan Kurikulum PAI. Semarang: PKP12 Semarang.

Imron, Priarni, Mumtaz dan Kamalia

Prastowo, Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA.

Purwanto, M. Ngalim. 1988. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remadja Karya.

Ramayulus. 2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Sardiman A.M. 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS. Pasal 4.

Uno, Hamzah B. 2008. Teori Motivasi & pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.